

## **ABSTRAK**

### **Front Kamang Pada Masa Agresi Militer Belanda Ke II**

**Oleh : Rusdi**

Skripsi ini dilatarbelakangi oleh adanya peristiwa Agresi Militer Belanda yang kedua, serta dikuasainya Kota Bukittinggi oleh Belanda, yang mengakibatkan Kolonel Dahlan Jambek beserta stafnya terpaksa mengungsi ke daerah Kamang, di Kamang Kolonel Dahlan Jambek dan masyarakat Kamang membentuk basis pertahanan dalam menghadapi Belanda. Skripsi ini disusun berdasarkan rumusan permasalahan yaitu: Mengapa Kamang dijadikan sebagai sebuah daerah Front terdepan pada masa revolusi dan bagaimana peranan yang di ambil Kamang sebagai daerah Front terdepan pada masa revolusi. Tujuan dari penulisan Skripsi ini adalah untuk mendeskripsikan Kamang dijadikan sebagai sebuah daerah Front terdepan pada masa revolusi dan mendeskripsikan peranan yang diambil Kamang sebagai daerah terdepan pada masa revolusi. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dengan memanfaatkan data-data dari berbagai sumber, baik sumber primer maupun sumber skunder. Data primer dari penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan beberapa tokoh yang terlibat langsung. Sebagai sumber skunder dari penelitian ini adalah buku-buku yang relevan dengan kajian penulis, disamping itu juga menggunakan artikel dari arsip-arsip yang berkenaan dengan kajian penelitian ini. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa daerah Kamang Sangat berperan penting dalam perjuangan kemerdekaan pada masa agresi militer Belanda ke dua, khususnya sebagai suatu front terdepan dalam membendung serangan Belanda yang ingin menguasai Kototinggi, serta Kamang merupakan daerah yang berperan dalam mengganggu konsentrasi Belanda.